

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Serta dapat memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Tujuan dari PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Selain itu sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah mikro teaching dan observasi di sekolah.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Mlati merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk Lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2014. SMA Negeri 1 Mlati terletak di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMA Negeri 1 Mlati sangat strategis karena berada di daerah simpang empat. Dengan kondisi tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Mlati.

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Mlati memiliki tiga ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang TU. Ruang tersebut terletak di sebelah timur menghadap ke barat, membujur dari utara ke selatan. Ruang guru berada di paling selatan, terdiri dari meja-meja guru dan kursi dilengkapi jam dinding, almari guru serta perangkat belajar mengajar lainnya.

Sebelah utara ruang guru terdapat ruang Kepala Sekolah merupakan ruang yang digunakan untuk memanager kegiatan sekolah, yang terbagi menjadi dua ruangan yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang yang paling utara adalah ruang Tata Usaha (TU), yang memiliki kelengkapan cukup memadai misalnya komputer, jam dinding, almari kerja, meja kerja serta masih banyak perlengkapan penunjang lainnya.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan ukuran standar, kondisi baik, bersih, terdapat papan tulis *white board*, penghapus, spidol, LCD dan kipas angin. Terdapat 12 kelas yaitu diantaranya :

- 2 ruang kelas X MIA
- 2 ruang kelas X IIS
- 2 ruang kelas XI MIA
- 2 ruang kelas XI IIS
- 2 ruang kelas XII IPA
- 2 ruang kelas XII IPS

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Mlati memiliki empat ruang laboratorium, diantaranya yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi dan laboratorium komputer. Laboratorium Fisika mempunyai alat-alat lengkap, laboratorium Biologi terdapat hewan yang disterilkan, anatomi tubuh, lemari alat, dan neraca. Laboratorium Kimia memiliki peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk praktikum. Laboratorium yang terletak di dekat tempat parkir dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar komputer, AC, beberapa unit komputer, dan internet.

d. Perpustakaan

Perpustakaan terletak disebelah selatan Laboraturium kimia. Perpustakaan digunakan sebagai tempat pembelajaran mandiri dengan aneka ragam koleksi buku fiksi dan non fiksi. Perpustakaan ini terbagi menjadi 3 ruang yaitu ruang utama yang terdapat rak untuk meletakkan buku-buku perpustakaan, meja kursi dan klasifikasi tempat baca. Ruang petugas perpustakaan yang terdiri dari komputer, meja, kursi, print, almari buku-buku penting dan papan jurnal buku. Ruang terakhir adalah gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan buku yang tidak digunakan lagi.

e. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga yang terdapat di SMA Negeri 1 Mlati antara lain :

- Lapangan Volly
- Lapangan Basket
- Lapangan Bulu Tangkis
- Lapangan Tenis Meja
- Lapangan Footsal
- Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat olah raga.

f. Sarana Penunjang

Sarana penunjang yang terdapat di SMA Negeri 1 Mlati diantaranya adalah

- Ruang UKS, yang digunakan untuk meningkatkan usaha kesehatan sekolah, pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan. Namun ruang ini untuk sementara waktu digunakan sebagai ruang belajar kelas X IIS 2.
- Ruang BK, ruang ini digunakan sebagai layanan konseling yang terbagi menjadi dua ruangan, yaitu ruang konseling kolektif dan konseling individu.
- Ruang piket, terletak di Lobi depan pintu masuk SMA Negeri 1 Mlati.
- Ruang Osis, merupakan tempat untuk mengatur berbagai kegiatan siswa.
- Ruang Koperasi Sekolah (KOPSIS), merupakan tempat untuk belajar/ latihan berkoperasi disekolah, disamping menyediakan

alat-alat tulis, KOPSIS juga menyediakan makanan ringan dengan harga yang memadai. Tetapi saat ini KOPSIS masih dinonaktifkan.

- Tempat Ibadah (Masjid) digunakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan terkadang digunakan sebagai tempat rapat Rohis.
- Kamar Mandi / WC cukup memadai, kamar mandi siswa terletak di sebelah selatan tempat parkir, sedangkan kamar mandi guru dan karyawan terletak di sebelah utara ruang guru.
- Ruang Satpam dan Penjaga Sekolah terletak di depan gerbang SMA Negeri 1 Mlati.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Tugas dari Kepala Sekolah adalah :

1. Sebagai administrator yang bertanggungjawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan , administrasi personalia pemerintahan dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
2. Sebagai pemimpin usaha sekolah supaya dapat berjalan dengan baik.
3. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

b. Wakil Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh empat Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

1. Wakasek Kurikulum yang dijabat oleh Bardi, S. Pd
2. Wakasek Kesiswaan yang dijabat oleh Endra Prasetyana, M. Pd
3. Wakasek Humas yang dijabat oleh Dra. Siti Amirin
4. Wakasek Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Suprihatin, S. Pd

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Mlati memiliki potensi yang baik dan berkompeten dibidangnya masing-masing, dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu dalam segi kedisiplinan guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Mlati cukup baik. SMA Negeri 1 Mlati mempunyai tenaga pendidik.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Mlati cukup tinggi, dimana pada waktu istirahat terdapat beberapa siswa yang belajar di kelas, ada pula yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, mencari artikel di internet dan ada pula yang melaksanakan shalat Dhuha. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Mlati dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 13.45 WIB. Apabila peserta didik yang berkeinginan untuk ijin keluar, mereka harus menulis di daftar absensi. Semua kegiatan peserta didik dicatat dibuku jurnal kegiatan SMA yang berada di ruang piket.

e. Bimbingan Konseling

Merupakan pemberian layanan kepada peserta didik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah. Guru yang bertugas dalam bimbingan Konseling yaitu :

1. Whyani Ariani, S. Pd.
2. Suprihatin, S. Pd

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Melangkah Maju Meningkatkan Mutu Berlandaskan Akhlak Mulia”.

Dengan peningkatan mutu dalam :

1. Rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.
2. Kedisiplinan.
3. Kreativitas.
4. Karya ilmiah remaja dan penelitian.
5. Persaingan masuk perguruan tinggi yang berkualitas.
6. Olahraga prestasi.
7. Kepedulian Sosial.

Semua peningkatan mutu tersebut selalu dilandasi oleh sikap dan akhlak yang mulia.

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif ,sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

2. Menumbuhkembangkan seluruh warga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu secara intensif.
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan rasa memiliki, mendukung, bangga dan tanggungjawab terhadap sekolah.
5. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua, masyarakat dan dunia usaha.
7. Melaksanakan bimbingan bahasa Inggris secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis secara sederhana.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan menengah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem pendidikan untuk semua peserta didik SMA Negeri 1 Mlati.
2. Meningkatkan dan memenuhi tuntutan program pembelajaran yang berkualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan.
3. Pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan hasil belajar peserta didik.
4. Menjalani kerja sama dengan lembaga / instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan teknologi.
5. Peningkatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
6. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler unggulan sesuai bakat dan minat peserta didik.
7. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Penerjunaan PPL di SMA Negeri 1 Mlati dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 yang didampingi oleh DPL PPL. Kegiatan pertama yang dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rencana kegiatan PPL yang disusun, diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan PPL dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi dan persiapan mengajar.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program semester, program tahunan, sebelum praktek mengajar di kelas secara langsung
3. Menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa di sekolah.
4. Melakukan praktik mengajar dengan bimbingan guru. Praktik mengajar dilakukan di kelas X IIS 2 dan X MIA 1.
5. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Perangkat pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Mlati disesuaikan dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, antara lain *whiteboard*, spidol, LCD, dan proyektor. Sedangkan perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa antara lain pembuatan RPP, silabus, program semester, program tahunan yang disusun sebelum pembelajaran dimulai.

2. Rencana Kegiatan

a. Latar Belakang

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan mempunyai misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional kependidikan”. Universitas Negeri Yogyakarta

memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah program pengalaman lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

b. Pengertian PPL

PPL merupakan bentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan keguruan yang sesungguhnya. PPL dilaksanakan di sekolah terkait dengan program pendidikan yang diambil. Observasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktek pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL. Kegiatan PPL selanjutnya adalah menerjunkan mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

c. Tujuan dan Manfaat PPL

Tujuan dan manfaat kegiatan PPL di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Tujuan

- a) Membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial melalui pengalaman praktek di sekolah bagi mahasiswa calon guru.
- b) Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas.
- c) Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah.

2) Manfaat

- a) Memiliki pengalaman mengajar di kelas
- b) Mengetahui tugas-tugas seorang guru
- c) Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan

d. Pola Pelaksanaan PPL melalui tiga tahap, yaitu:

1) Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2) Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari lima paket, yaitu:

a) Orientasi pengajaran praktikum bimbingan belajar

Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b) Observasi sekolah

Observasi bertujuan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 27 Juni 2014 dengan guru pembimbing ibu Dra. Siti Amirin. Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Observasi yang dilaksanakan diluar kelas antara lain: kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, tata bahasa, perpustakaan, bimbingan dan konseling, unit kesehatan sekolah, sarana dan prasarana, laboratorium dan beberapa bidang lainnya yang memungkinkan untuk bidang pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan keadaan di dalam dan di luar kelas mendukung untuk proses pembelajaran.

c) Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar

Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 45 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 8 kali tampil di depan kelas dalam satu semester.

d) Diskusi Hasil Observasi

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Berdasarkan hasil observasi, dimungkinkan pada kegiatan PPL mahasiswa praktikan akan mengajar pada materi teks recount dan ekspresi: mengundang. Mahasiswa praktikan menyiapkan materi, RPP, dan media dengan sebaik mungkin. Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi tersebut adalah beberapa video dan recording yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan serta soal yang dipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi kelas, diskusi kelompok, dan latihan soal. Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

e) Pembekalan PPL

Pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.

3) Tahap PPL

Pada tahap ini ada dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan Di Kampus

a. Micro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdapat berbeda-beda.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- 2) Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- 3) Praktik membuka pelajaran.

- 4) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 5) Praktik menyampaikan materi.
- 6) Teknik bertanya kepada siswa.
- 7) Praktik penguasaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 30 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Observasi Proses belajar mengajar

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Proses observasi berlangsung pada tanggal 13 Maret 2014. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta:

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- a) Hakikat dari pengajaran mikro
- b) Kemampuan dasar mengajar
- c) Kompetensi guru
- d) Silabus dan RPP

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran bahasa Inggris.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

d. Ulangan harian

e. Ulangan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar. Pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.

f. Ulangan remedial untuk siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar sehingga dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa menuntaskan hasil belajar mereka secara lebih optimal dari sebelumnya.

g. Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, kisi-kisi soal ulangan, dan analisis hasil ulangan).

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, UPPL dan mahasiswa praktikan.

i. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.